

Pengaruh ROA, DER, CR dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi

Nur Fadillah¹, Fitri Hidayati²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Indonesia
corresponding author e-mail: fitrihidayati@uin-suska.ac.id

Article Info

Article history:

Received 10/06/2023

Revised 12/06/2023

Accepted 20/06/2023

Keyword:

The Value of the Company

Return on Assets

Debt to Equity Ratio

Current Ratio

Earning per Share

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Earning Per Share on Company Value. The data obtained comes from secondary data accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study, the population is telecommunications sub-sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange and have been Initial Public Offering and the sample is telecommunications sub-sector companies with the method used is Purposive Sampling. The results of this study are based on the partial test Return on Assets has a positive and significant effect on firm value, Debt to Equity Ratio does not have a positive and significant effect on firm value, Current Ratio does not have a positive and significant effect on firm value and Earning Per Share has a negative effect and significant to firm value. Meanwhile, from the test results for the Coefficient of Determination, the R-squared value is 0.340402 or 34%. Firm value is influenced by Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Earning Per Share, while the remaining 66% is influenced by other factors. outside of this research.

Info Artikel

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan

Return On Assets

Debt to Equity Ratio

Current Ratio

Earning Per Share

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan. Populasi adalah perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah Initial Public Offering dan sampelnya adalah perusahaan sub sektor Telekomunikasi dengan metode yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial Return On Assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Current Ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Earning Per Share memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R-squared bahwa sebesar 0,340402 atau 34% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Earning Per Share sedangkan sisa nya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Corresponding Author:

1. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya para tenaga kerja, modal sumber daya alam dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan atau laba yang dimana bertujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah modal pasar yang mencerminkan opini publik atas keberhasilan suatu perusahaan, dihasilkan oleh permintaan dan penawaran dalam harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan meningkat apabila harga saham perusahaan tinggi (Harmono, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar berdasarkan harga saham perusahaan yang beredar dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Industri telekomunikasi adalah industri yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Industri telekomunikasi terdiri dari 19 perusahaan sub sektor yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2021. Dikutip dari (databoks.katadata.co.id) dimana persentase rumah tangga indonesia yang mengakses internet dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 persentase yang mengakses internet sebesar 57,33%, tahun 2018 sebesar 66,22%, tahun 2019 sebesar 73,75%, tahun 2020 sebesar 78,18% dan tahun 2021 sebesar 82,07%. Berdasarkan persentase, tahun 2017 persentase terendah penggunaan akses internet, dan penggunaan akses internet tertinggi terjadi pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan munculnya penyebaran *Covid-19* yang terjadi diseluruh Indonesia maupun secara global. Munculnya *Covid-19*, mengharuskan seluruh sistem pendidikan, pekerja perusahaan dihimbau untuk melanjutkan aktifitas secara *daring*. Aturan tersebut membuat seluruh perusahaan melemah, beda halnya dengan perusahaan Telekomunikasi yang justru mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sejalan dengan *news* tersebut pada kondisi riil perusahaan sub sektor telekomunikasi terlihat kenaikan pada nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 1 Emiten Perusahaan Sub-Sektor Komunikasi

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4
1	TLKM	2019	3,35	8,44	0,89	0,71	188,32
	TLKM	2020	2,71	8,42	1,04	0,67	209,93
	TLKM	2021	2,75	8,93	0,91	0,89	249,85
2	BALI	2019	2,26	1,11	1,18	0,33	11,80
	BALI	2020	1,44	1,81	1,13	0,62	21,64
	BALI	2021	1,46	3,77	1,13	0,71	48,34
3	EXCL	2019	1,76	1,14	2,28	0,34	66,60
	EXCL	2020	1,53	0,55	2,54	0,4	34,73

	EXCL	2021	1,69	1,77	2,62	0,37	120,36
	TBIG	2019	5,05	2,65	4,59	0,53	36,10
4	TBIG	2020	3,97	2,76	2,93	0,23	44,48
	TBIG	2021	6,83	3,70	3,28	0,36	68,24
	JAST	2019	12,92	1,10	0,66	1,42	2,01
5	JAST	2020	3,67	-12,55	1,04	1,15	-17,60
	JAST	2021	3,67	-7,48	1,07	0,52	-9,76
	CENT	2019	0,76	0,16	0,90	1,02	0,28
6	CENT	2020	1,79	-6,67	2,09	0,22	-16,3
	CENT	2021	3,26	-4,08	2,47	0,98	-22,1
	FREN	2019	2,36	-7,91	1,17	0,29	-10,16
7	FREN	2020	1,43	-3,94	2,13	0,31	-5,79
	FREN	2021	2,12	-1,00	2,43	0,24	-1,41
	GOLD	2019	0,96	2,14	0,11	3,64	5,43
8	GOLD	2020	0,95	3,89	0,09	4,28	10,12
	GOLD	2021	1,37	4,05	0,11	3,55	11,23
	LCKM	2019	2,02	1,6	0,11	9,09	2,30
9	LCKM	2020	2,37	3,29	0,09	10,65	4,82
	LCKM	2021	2,17	1,12	0,09	11,47	1,65
	OASA	2019	3,24	-3,53	0,02	16,48	-4,66
10	OASA	2020	2,84	-1,00	0,01	410,24	-1,31
	OASA	2021	6,35	2,72	0,00	1.026,01	3,63

Sumber: data olahan

Dari tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi ada yang mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan, ada 10 emiten perusahaan sub sektor telekomunikasi mengalami kenaikan dan 3 emiten perusahaan sub sektor telekomunikasi yang mengalami penurunan selama periode 2019-2021. Nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) yang dimana rasio-rasio tersebut sering digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan. Rasio tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mencari suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA karena nilai perusahaan dipengaruhi dengan besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut (Wetson. J. Fred and Thomas E, 1997) mengartikan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari penjualan serta investasi perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian (Rantung, 2021) menerangkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Sondakh, 2019) dan (Widodo, 2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh DER karena Menurut (Sutrisno, 2017) DER menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana suatu perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian (Yulfitri, 2021) menyatakan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Fitri Prasetyorini, 2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan juga nilai perusahaan dipengaruhi oleh CR karena Menurut (Sutrisno, 2017) current ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan segera dipenuhi. Current ratio menggambarkan keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang akan segera wajib dibayar. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian (Utami, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat pula dipengaruhi oleh EPS, menurut (Sutrisno, 2017) EPS merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Jika laba per lembar saham perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan. EPS yang tinggi dapat menunjukkan potensi masa depan suatu perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian (Widiantari, 2020) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Pioh, 2018) menyatakan bahwa EPS tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sebanyak 766 perusahaan. Didalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya dan pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah berupa seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Data panel adalah jenis data yang merupakan suatu gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Penelitian ini dibuat dengan memanfaatkan regresi berganda dimana pengujian akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Eviews*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Metode Analisis Data Panel

Analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan menggunakan tiga model analisis yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Dan metode yang dipilih adalah *Random Effect*.

Tabel. 2 Uji *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.594124	1.124337	3.196660	0.0037
X1	0.384738	0.123320	3.119832	0.0045
X2	0.365037	0.499257	0.731161	0.4715
X3	0.001533	0.002049	0.747858	0.4615
X4	-0.023165	0.010922	-2.120882	0.0440
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.030151	0.6361
Idiosyncratic random			1.535530	0.3639
Weighted Statistics				
R-squared	0.340402	Mean dependent var		1.187905
Adjusted R-squared	0.234866	S.D. dependent var		1.739854
S.E. of regression	1.521884	Sum squared resid		57.90326
F-statistic	3.225468	Durbin-Watson stat		1.334512
Prob(F-statistic)	0.028945			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.058415	Mean dependent var		2.968333
Sum squared resid	155.0735	Durbin-Watson stat		0.498297

Sumber : Data Olahan Eviews 12, 2023

Uji Hipotesis

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 diketahui nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0,028945. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi ($< 0,05$), sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Jadi, ROA, DER, CR dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji T

a. Variabel ROA (*Return On Assets*)

Berdasarkan output pada tabel 1 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel ROA sebesar 3,119832 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} ($3,119832 < 2,05954$) dengan nilai *probability* 0,0045 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0045 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI.

a. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan output pada tabel 1 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel DER sebesar 0,731161 yang berarti lebih kecil dari t_{tabel} ($0,731161 < 2,05954$) dengan nilai *probability* 0,4715 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,4715 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI.

b. Variabel CR (*Current Ratio*)

Berdasarkan output pada tabel 1 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel CR sebesar 0,747858 yang berarti lebih kecil dari t_{tabel} ($0,747858 < 2,05954$) dengan nilai *probability* 0,4615 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,4615 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI.

c. Variabel EPS (*Earning Per Share*)

Berdasarkan output pada tabel 1 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel EPS sebesar 2,120882 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} ($2,120882 > 2,05954$) dengan nilai *probability* 0,0440 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0440 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI.

Koefisien Determinasi

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,340402 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 34,04% sedangkan sisanya sebesar 65,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya ROA, DER, CR dan EPS sebesar 34,04% dapat memprediksikan nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 65,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Return on Assets, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,119832 > 2,05954$ dengan nilai *profitability* sebesar 0,0045 dimana nilai signifikannya $< 0,05$, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya Return on Assets dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut (Prasetya, 2020) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Debt to Equity Ratio, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,731161 < 2,05954$ dengan nilai *profitability* sebesar 0,4715 dimana nilai signifikannya $> 0,05$, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan

signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya Debt to Equity Ratio tidak dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut (Prasetya, 2020) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Carrunt Ratio, diperoleh nilai t-hitung sebesar $0,747858 < 2,05954$ dengan nilai profitability sebesar 0,4615 dimana nilai signifikannya $> 0,05$, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Carrunt Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Carrunt Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya Carrunt Ratio tidak dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut (Prasetya, 2020) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Carrunt Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh EPS Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Earning Per Share, diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,120882 > 2,05954$ dengan nilai profitability sebesar 0,0440 dimana nilai signifikannya $< 0,05$, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya Earning Per Share dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut (Yulfitri, 2021) Pengaruh debt to equity ratio (der), earning per share (eps) dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan. Namun, secara simultan, semua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan di sub sektor telekomunikasi untuk meningkatkan ROA dan EPS sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun DER dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, tetap penting bagi perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan yang sehat untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan keuangan. Perusahaan juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mengkaji kembali strategi mereka dalam mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Fitri Prasetyorini, B. (2013) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), hal. 183-196.
- Harmono (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Pioh, H. T. (2018) "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA*, 6(4), hal. 3018 - 3027. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>.
- Prasetya, A. W. (2020) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), hal. 1406. doi: 10.26740/jim.v8n4.p1406-1416.
- Rantung, P. R. L. (2021) "Pengaruh Debt To Equity Ratio , Firm Size , Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2015-2019)," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), hal. 1267-1276.
- Sondakh, P. (2019) "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), hal. 3079-3088.
- Sutrisno (2017) *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 2. Yogyakarta : EKONISIA.
- Utami, P. (2019) "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," 10(2), hal. 71-76.
- Wetson. J. Fred and Thomas E (1997) *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. kesembilan. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Widiantari, S. (2020) "Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), hal. 91-101.

- Widodo, A. (2019) "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), hal. 87-112. doi: 10.32493/frkm.v1i2.2542.
- Winarno, W. W. (2011) *analisis ekonometrika dan statistika dengan evIEWS*. ketiga. yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Yulfitri, R. (2021) "Pengaruh debt to equity ratio (der), earning per share (eps) dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017," *Pareso Jurnal*, 3(4), hal. 891-902.